



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan kecakapan dan kekuatan. Kesanggupan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan siswa-siswi dalam membaca Alqur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam. Kemampuan membaca Alqur'an adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan atau aktifitas yang disertai dengan proses berfikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat, melihat pemikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis dalam Alqur'an.

Pada penelitian ini, penulis akan membahas Pendidikan Agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Atas. Dengan banyaknya perkembangan teknologi yang mengelilingi para remaja, Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah wadah bagi remaja untuk mencari bekal agar tidak terperosok dengan perkembangan zaman. Materi mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah sangatlah banyak, salah satu materinya adalah tentang Alqur'an.

Materi yang dibahas mengenai Alqur'an salah satunya adalah mengenai membaca Alqur'an, dalam membaca Alqur'an terdapat adab-adab, tata cara serta keketentuan di dalam membacanya. Ketentuan dalam membaca Alqur'an diantaranya membahas tentang ilmu tajwid, dalam ketentuan ilmu tajwid ini

sangat lah luas diantaranya ada ilmu mengenai Qalqalah, Waqaf, Makharijul Huruf, Mad, Nun Sukun dan Tanwin dan masih banyak lagi.

Pentingnya membaca Alqur'an menjadi tanggungan dalam materi pendidikan Alqur'an oleh karena itu hendaknya diperkenalkan dan diajarkan kepada anak sejak usia sedini mungkin, terutama dalam hal belajar membaca Alqur'an karena membaca Alqur'an itu sangat penting bagi umat muslim baik itu kaum perempuan ataupun kaum laki-laki. Karena kualitas individu laki-laki dan perempuan dimata Allah tidak ada perbedaan, amal dan prestasi keduanya sama-sama diakui Allah serta keduanya berpotensi untuk memperoleh kehidupan duniawi yang layak dan mempunyai potensi yang sama untuk masuk syurga.<sup>1</sup>

Di sekolah kemampuan membaca Alqur'an siswa dan siswi seharusnya sejajar karena mereka memiliki dan mendapat kesempatan yang sama dalam menuntut ilmu mengenai materi membaca Alqur'an yang diajarkan, tidak ada perbedaan perlakuan di sekolah yang dilakukan oleh guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa-siswinya.

Dalam hal belajar membaca Alqur'an dimulai dari belajar mengeja huruf-huruf hijaiyyah kemudian dilanjutkan dengan mengetahui dan menguasai ilmu tajwid dan ghorib sebagai bagian dari ulumul qur'an yang perlu dipelajari. Hal tersebut merupakan cara agar seseorang bisa membaca Alqur'an dengan baik.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Nasaruddin Umar, MA., *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Alqur'an*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), h. 17-18

<sup>2</sup> Ahmad Muhammad Mu'abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*, ( Solo: Taqiyah, 2014), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas negeri 1 Lubuk Dalam walaupun telah dilakukan literasi membaca Alqur'an setiap 15 menit sebelum pembelajaran dimulai namun masih saja terdapat siswa yang tidak mau melakukan literasi tersebut. Masih terdapat siswa yang kurang lancar dalam membaca Alqur'an dan pelafalan makharijul hurufnya kurang jelas, masih ada juga siswa yang hanya duduk-duduk saja di dalam kelas tanpa membaca Alqur'an, ada juga yang bercerita dengan teman dan malah ada yang sengaja tidak masuk ke dalam kelas dan mereka malah memilih untuk nongkrong dikantin saat jam literasi dilaksanakan. Namun sebaliknya siswi kemampuan membaca Alqur'annya baik dan pelafalan makharijul hurufnya sudah benar.

Kemudian peneliti mencari informasi dan melihat data penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap kemampuan membaca Alqur'an siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam terdapat siswa kurang lancar dan juga ketepatan makharijul huruf dan hukum tajwid kurang tepat, namun sebaliknya untuk siswi kemampuan membaca Alqur'an cukup lancar dan pelafalan makharijul huruf dan hukum tajwid lebih tepat.

Meskipun telah dilakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam, namun masih terdapat siswa yang kemampuannya dalam membaca Alqur'an masih rendah yaitu diantaranya yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Masih terdapat siswa kelas XI yang belum menerapkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam membaca Alqur'an.
2. Masih terdapat siswa kelas XI yang belum menerapkan hukum bacaan idgham dalam membaca Alqur'an.
3. Masih terdapat siswa kelas XI yang belum menerapkan hukum bacaan mad dalam membaca Alqur'an.
4. Masih terdapat siswa kelas XI yang belum menerapkan makharijul huruf dalam membaca Alqur'an.

Berdasarkan gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perbandingan Kemampuan Membaca Alqur'an antara Siswa dan Siswi Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.**

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Alqur'an

Kemampuan : Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan.

Dalam penelitian ini istilah kemampuan diartikan dengan kecakapan.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 707



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian membaca menurut Rahayu Surtiati Hidayat adalah melihat dan memahami tulisan dengan melisankan atau hanya sekedar dalam hati.<sup>4</sup>

Alqur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, dan dinilai ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>5</sup>

Dengan demikian maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca Alqur'an dalam pembahasan penelitian ini adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh siswa dalam membaca Alqur'an yang dapat dilihat dari ketepatan dalam tajwid bacaannya.

## 2. Siswa

Siswa adalah pelajar yang duduk di meja belajar strata Sekolah Dasar (SD), maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan.

Di sekolah siswa ada dua golongan yaitu siswa laki-laki dan perempuan, namun dalam dunia pendidikan baik laki-laki ataupun perempuan itu memiliki hak yang sama. Dapat dipastikan tidak ada perbedaan dalam tingkat kecerdasan dan kemampuan berfikir antara kedua jenis golongan laki-laki dan

<sup>4</sup> Rahayu Surtiati Hidayat, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Jakarta: Intermasa, 1990) Cetakan 1, h. 27

<sup>5</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Alqur'an*, ( Jakarta: Amzah, 2014), h. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan. Ini berarti bahwa kaum perempuan sejajar dengan kaum laki-laki dalam potensi intelektualnya.<sup>6</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

- a. Kemampuan membaca Alqur'an siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.
- b. Kemampuan membaca Alqur'an siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alqur'an siswa SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak
- d. Perbedaan kemampuan membaca Alqur'an siswi dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang permasalahan diatas, maka penulis membatasi masalah “ Perbedaan kemampuan membaca Alqur'an antara Siswa dan siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam”. Perbedaan yang dimaksud di sini adalah perbedaan kemampuan siswa

<sup>6</sup> Nasaruddin Umar, MA, *op cit*, h. xxvii

berdasarkan perbedaan golongan jenis kelamin siswa, yaitu kemampuan siswa perempuan dan siswa laki-laki dalam membaca Alqur'an.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada perbedaaan kemampuan membaca Alqur'an antara siswa dan siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam? “

#### **E. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Alqur'an antara siswa dan siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun mengenai kegunaan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program perkuliahan Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Memberikan informasi kepada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam mengenai perbandingan kemampuan membaca Alqur'an antara siswa

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan siswi Kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

